BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Laladon Kota Bogor, dengan alamat lengkap penertian ini adalah di Jalan Anggrek No.36, RT.001 / RW.005, Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16610. Secara geografis, wilayah kerja Puskesmas Laladon Kota Bogor Jalan Anggrek No.36, RT.001 / RW.005, dengan batas wilayah sebagai berikut : sebelah utara berbatas dengan kelurahan padasuka, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan sindangbarang, sebelah timur desa ciomas rahayu, dan sebelah barat desa ciherang. Sampel penelitian ini adalah ibu yang anaknya pernah mengalami diare yang tercatat di Puskesmas Laladon, peneliti mendatangi rumah responden dimana akses menuju ke rumah responden tersebut hanya dapat dilalui oleh sepeda motor roda dua, sepeda, dan pejalan kaki saja. Rumah responden antara warga satu dengan yang lainnya berhimpitan. Penerangan cahaya matahari dan lampu sudah tercukupi dengan baik. Rumah responden memiliki kamar mandi di dalam rumah sebagai MCK. Fasilitas kesehatan untuk anak selain Puskesmas Laladon adalah Posyandu, dengan 4 orang kader kesehatan. Adapun kegiatan yang dilakukan rutin selama 1 bulan sekali. Penelitian di RW.005 ini mengambil 2 responden dari RT yang berbeda. Yaitu responden W dari RT.003 dan responden A dari RT.004.

B Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Responden

Peneliti menetapkan *sample* seluruh anak usia pra sekolah di Puskesmas Laladon yang pernah mengalami diare, dan melakukan pelacakan dengan mendatangi rumah responden. Hanya 2 responden yang ditemukan dan diambil sebagai subjek penelitian yaitu 2 responden ibu yang memiliki anak usia pra sekolah, dengan karakteristik responden yaitu umur ibu 23 – 28 tahun, umur anak berusia 3- 5 tahun, ibu yang anaknya pernah mengalami diare dan ibu yang bersedia untuk menjadi responden. Responden belum pernah mendapatkan peragaan penerapan *hand hygie* sebelumnya. Responden adalah Ny. W yang berusia 25 tahun yang beralamat di Kampung Bubulak, RT.003/RW.009. dan Ny. A yang berusia 25 tahun yang beralamat di Kampung Bubulak RT.004/RW.006. Ny. W merupakan seorang ibu yang sudah tinggal di Kampung Bubulak sejak tahun 2019, memiliki satu orang anak laki – laki. Tinggal bersama dengan suaminya, satu orang anak laki – lakinya yang berusia 3 tahun, dan ibu mertuanya. Responden melakukan aktifitas sehari – hari dengan dibantu suaminya dan mengurus anaknya yang berumur 3 tahun. Setelah dilakukan wawancara dan observasi terhadap Ny. W didapatkan bahwa anak responden pernah mengalami diare dan pernah di bawa ke puskesmas laladon untuk mendapatkan pengobatan pada tanggal 18 maret 2022. Responden Ny. A merupakan seorang ibu yang sudah tinggal di Kampung Bubulak sejak menikah dengan suaminya yaitu pada tahun 2019 memiliki satu orang anak laki – laki dan tinggal bersama dengan suaminya, dan satu

orang anak laki – lakinya yang berusia 3 tahun. Responden melakukan aktifitas sehari – hari dengan dibantu suaminya dan mengurus anaknya yang berumur 3 tahun. Setelah dilakukan wawancara dan observasi terhadap Ny. A didapatkan bahwa anak responden pernah mengalami diare dan pernah di bawa ke puskesmas laladon untuk mendapatkan pengobatan pada tanggal 31 maret 2022.

C Hasil Penelitian

Sebelum diberikan peragaan penerapan *hand hygine* responden belum bisa menerapkan cuci tangan yang baik dan benar. Setelah diberikan peragaan penerapan *hand hygine*, didapatkan penerapan pola cuci tangan kedua responden meningkat.

Tabel 4.1

Hasil penelitian sebelum dilakukan penerapan *hand hygine*

No	Tanggal	Responden	Nilai sebelum dilakukan penerapan *hand hygine*	Keterangan
1	4 April 2022	Ny. W	Belum menerapkan	
2	4 April 2022	Ny. A	Belum menerapkan	

Sebelum diberikan penerapan *hand hygine*, responden belum menerapkan *hand hygine* dengan baik dan benar.

Tabel 4.2

Hasil penelitian setelah diberikan penerapan *hand hygine*

No	Tanggal	Responden	Nilai setelah dilakukan penerapan *hand hygine*	Keterangan
1	5 April 2022 - 9 April 2022	Ny. W	Sudah menerapkan	
2	5 April 2022 - 9 April 2022	Ny. A	Sudah menerapkan	

Dari dua responden setelah diberikan penerapan *hand hygine* pada responden, sudah menerapkan *hand hygine* dengan baik dan benar.

Tabel 4.3

Perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *hand hygine*

Responden	Tanggal						Keterangan
	4	5	6	7	8	9	
Ny. W	Belum menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	
Ny. A	Belum menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	Sudah menerapkan	

Perbedaan penerapan *hand hygine* antara Ny. W dan Ny. A pada hari pertama keduanya sama – sama belum menerapkan *hand hygine* namun di hari kedua setelah diberikan peragaan *hand hygine,* keduanya sama sama bisa melakukan penerapan cuci tangan demgan baik dan benar

D Pembahasan

1. Sebelum diberikan edukasi *hand hygine*

Sebelum diberikan penerapan *hand hygine*, didapatkan hasil pada kedua responden yaitu responden Ny. W kurang mengetahui tata cara *hand hygine* yang baik dan benar. Begitupun responden Ny. A sama hasilnya yaitu kurang mengetahui tata cara yang baik dan benar.

Penelitian salomo (2021) menunjukan bahwa faktor penyebab kurangnya pengetahuan tetang tatacara *hand hygine* yang baik dan benar adalah karena kurangnya terpapar informasi tetang *hand hygine*.

2. Setelah diberikan penerapan hand hygine

Setelah diberikan peragaan penerapan *hand hygine* selama 5 hari kedua responden memperhatikan dan mengamati peragaan penerapan *hand hygine* yang peneliti berikan dengan baik dan didapatkan penerapan pola cuci tangan kedua responden meningkat.

Hasil penelitian Salomo, 2021 menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari 100 responden (anak usia dibawah 5 tahun) mengalami penurunan 41% kejadian diare setelah dilakukan intervensi *hand hygiene*.

Sebuah tinjauan dalam edisi The Cochrane Library, sebuah publikasi dari The Cochrane Collaboration juga membuktikan, mencuci tangan dengan sabun adalah langkah efektif untuk mencegah diare. Tinjauan tersebut menemukan bahwa intervensi yang mempromosikan cuci tangan menghasilkan penurunan 29 persen dalam kejadian diare di

negara-negara berpenghasilan tinggi dan pengurangan 31 persen pada masyarakat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

1. Perbandingan kemampuan Ny. W dan Ny. A dalam menerapkan *hand hygine*

   Antara kedua responden, keduanya mengalami peningkatan dalam menerapkan cuci yang baik dan benar. Kesimpulannya pada kedua responden setelah diberikan peragaan *hand hygine* tidak memiliki perbedaan, kedua responden sama – sama memiliki perubahan yang baik setiap harinya.

   Selain itu, penelitian yang dipimpin oleh Regina Ejemot dari University of Caliber, di Nigeria, juga menunjukkan bahwa mengajarkan orang tentang mencuci tangan juga penting. Hal ini dapat mengurangi kejadian diare hingga 30 persen dan mungkin memiliki pengaruh yang sama besarnya dengan menyediakan akses ke air bersih.